



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT WANITA USIA SUBUR MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA DI PUSKESMAS BATU PUTIH KABUPATEN KOLAKA UTARA

Rohani Mustari^{1*}, Andi Elis², Andi Maryam³

^{1,2,3}Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

Article Information

Article history:

Received April 23, 2023

Approved June 3, 2023

Keywords:

WUS Interest, VIA Examination, Knowledge, Motivation, Attitude

Kata Kunci:

Minat WUS, Pemeriksaan IVA, Pengetahuan, Motivasi, Sikap

ABSTRACT

The VIA examination is an examination carried out to detect cervical cancer and also an alternative screening of the Pap smear because it is usually cheaper, practical, very easy to carry out and simple equipment and can be carried out by health workers other than gynecologists. The scope of screening for early detection of cervical cancer through the IVA Test is still very low, which is around 5%. Public health center. The purpose of this study was to determine the factors that influence the low interest of women of childbearing age in conducting VIA examinations at Batu Putih Health Center, North Kolaka Regency. The type of research is analytic research with a cross sectional study approach. The sample is women of childbearing age (WUS) who are in the Working Area of Batu Putih Health Center, North Kolaka Regency as many as 86 where the sampling technique is purposive sampling using primary data. The results showed that there was an influence of knowledge (p value = $0.021 < = 0.05$) on the low interest of women of childbearing age doing VIA examinations, there was an influence of motivation (p value = $0.005 < = 0.05$) on the low interest of women of childbearing age doing VIA examination, there is an effect of attitude on the low interest of WUS in conducting VIA examination (p value = $0.018 < = 0.05$). The conclusion of this study is that there is an influence of knowledge, motivation and attitude on the low interest of women of childbearing age doing VIA examinations at Batu Putih Health Center, North Kolaka Regency. Suggestion: improve health education activities regarding early detection of cervical cancer with the IVA method through outreach and counseling activities for WUS and husbands as well as inviting women of childbearing age to carry out VIA examinations.

ABSTRAK

Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi kanker leher rahim dan juga skrining alternatif dari pap smear karena biasanya lebih murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi. Cakupan skrining deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan

IVA Test masih sangat rendah yaitu sekitar 5%. Puskesmas. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara. Jenis penelitian yaitu penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel yaitu wanita usia subur (WUS) yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 86 dimana teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan menggunakan data primer. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pengetahuan ($p \text{ value} = 0,021 < \alpha = 0,05$) terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA, ada pengaruh motivasi ($p \text{ value} = 0,005 < \alpha = 0,05$) terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA, ada pengaruh sikap terhadap rendahnya minat WUS melakukan pemeriksaan IVA ($p \text{ value} = 0,018 < \alpha = 0,05$). Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh pengetahuan, motivasi dan sikap terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara. Saran: meningkatkan kegiatan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA melalui kegiatan penyuluhan dan konseling terhadap WUS dan suami serta mengajak pada Wanita Usia Subur untuk melakukan kegiatan pemeriksaan IVA.

© 2022 SAINTEKES

*Corresponding author email: rohanimustari18@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemeriksaan IVA adalah suatu metode skrining kanker serviks dengan menggunakan larutan asam asetat 3-5% pada serviks dan melihat perubahan warna yang terjadi setelah melakukan olesan yang bertujuan untuk melihat adanya sel kanker yang mengalami dysplasia (Pakkan, 2017). Tes IVA merupakan tindakan medis yang mudah dan sederhana tetapi sangat penting. Metode ini dapat dilakukan di semua tingkat pelayanan kesehatan oleh petugas terlatih termasuk bidan (Sawitri & Sunarsih, 2018).

Wanita Usia Subur (WUS) merupakan sasaran dari pemeriksaan IVA. IVA sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya tanda dan gejala kanker serviks. Namun, hal

tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran WUS untuk melakukan tes IVA (Septianingrum, 2018). Data yang dihimpun perserikatan bangsa-bangsa (PBB) menyebutkan bahwa pada tahun 2021 jumlah wanita di dunia mencapai 3,90 miliar, berdasarkan data Kemenkes RI 2020 jumlah wanita usia subur (WUS) di Indonesia berjumlah 141.250.230 orang, provinsi Sulawesi tenggara berjumlah 1.442.115 orang, di Kabupaten Kolaka utara sebanyak 67.218 orang, di Puskesmas Batu Putih sebanyak 593 orang.

Data rekapitulasi deteksi dini kanker serviks di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2019 dari 1.131 pemeriksaan menunjukkan angka IVA positif sebanyak 110 (9,72%) kasus

dan curiga kanker serviks 5 (0,44%) kasus (Kemenkes RI, 2019). Upaya deteksi dini kanker yang telah dilakukan di Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 adalah deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Laktat) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (*CBE/Clinical Breast Examination*). Kegiatan deteksi dini seperti ini sangat penting dan perlu terus ditingkatkan baik segi jangkauan, frekuensi maupun jenis pemeriksaannya (Dinkes Sultra, 2018).

Namun, laporan deteksi dini kanker leher rahim belum dapat dilaporkan karena data yang ada kabupaten belum tersedia. Tetapi Pada tahun 2019 Kolaka utara terpilih sebagai wakil Provinsi Sulawesi Tenggara dalam lomba Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) Tes Skala Nasional dengan lokus Kecamatan Lasusua Desa Pitulua. Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) test merupakan kegiatan deteksi dini kanker serviks (kanker leher rahim) bagi kaum wanita yang sosialisasinya dimotori oleh tim penggerak pemberdayaan dan kesejahtraan keluarga (PKK) baik tingkat kabupaten, kecamatan, desa serta didukung penuh oleh tenaga kesehatan (Berita kolut, 2019).

Puskesmas Batu Putih merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Kolaka Utara yang menyediakan pelayanan IVA. Dimana jumlah wanita usia subur tahun 2017 sebanyak 600 orang dan yang memeriksakan IVA berjumlah 27 (4,5%) orang, tahun 2018 berjumlah 598 orang dan yang memeriksakan

IVA berjumlah 12 (2,0%), jumlah WUS tahun 2019 sebanyak 599 orang dan yang memeriksakan IVA berjumlah 7 (1,6%) orang dan pada tahun 2020 jumlah WUS sebanyak 593 orang dan yang memeriksakan IVA berjumlah 10 (5,96%) (RM PKM Batu Putih, 2021).

Pencegahan kanker serviks yang paling efektif adalah melalui pendeteksian dini dengan PAP smear atau dengan Inspeksi Visual Asam Asetat Test (IVA Test). Metode IVA Test merupakan salah satu metode yang efektif dan efisien untuk mendeteksi dini kanker serviks, selain dari biaya yang murah juga dapat dilakukan oleh bidan atau petugas Puskesmas. Metode IVA Test sudah dikenalkan sejak 1925 oleh Hans Hinselman dari Jerman, tetapi baru diterapkan sekitar tahun 2005. Skrining dengan metode IVA Test dilakukan dengan cara sangat sederhana, murah, nyaman praktis, dan mudah. Sederhana, yaitu dengan hanya mengoleskan asam asetat (cuka) 3-5% pada leher rahim lalu mengamati perubahannya, dimana lesi prakanker dapat terdeteksi bila terlihat bercak putih pada leher rahim. Murah biayanya, nyaman karena prosedurnya tidak rumit, tidak memerlukan persiapan, dan tidak menyakitkan. Praktis, artinya dapat dilakukan dimana saja, tidak memerlukan fasilitas laboratorium, cukup tempat tidur sederhana yang representatif, spekulum dan lampu. mudah, karena dapat dilakukan oleh bidan dan perawat yang terlatih, juga memiliki keakuratan sangat tinggi dalam mendeteksi lesi atau luka pra kanker, yaitu mencapai 90 persen (Marni Siregar, 2021).

Cakupan skrining deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA Test masih sangat rendah yaitu sekitar 5%. Padahal cakupan skrining yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85%. Pengetahuan tentang metode IVA Test sebagai deteksi dini kanker serviks penting agar memiliki kemauan dan kesadaran untuk melakukan IVA Test (Marni Siregar, 2021).

Menurut Samadi dalam Riksani, (2016) bahwa jumlah pelaksanaan skrining yang ideal adalah 80 % dari populasi wanita yang ada dalam suatu kawasan. Berdasarkan teori Lawrence green (1980) dalam Anbumani et al., (2016), faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh faktor predisposisi, yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya; faktor pendukung, yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana- sarana kesehatan, misalnya Puskesmas, obat-obatan, alat-alat steril dan sebagainya; faktor pendorong, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat (Marni Siregar, 2021).

Salah satu upaya untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan adalah melalui pendidikan kesehatan yaitu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Selain itu status ekonomi juga berpengaruh terhadap rendahnya kanker serviks. Penyebaran

masalah kesehatan yang berbeda berdasarkan status ekonomi pada umumnya dipengaruhi oleh adanya perbedaan kemampuan ekonomi dalam mencegah penyakit dan adanya perbedaan sikap hidup dan prilaku yang dimiliki seseorang. Keikutsertaan pemeriksaan IVA suatu bentuk perilaku yang disebabkan oleh berbagai hal antara lain karena faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, dan lain- lain), pemungkin dan penguat (Notoatmodjo, S, 2018).

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara? Adakah pengaruh motivasi terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara? Adakah pengaruh sikap terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara?

Adapun Tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara.

Tujuan Khusus yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara, untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara. Dan untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini menggunakan survei Analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Dalam penelitian *cross sectional* setiap responden hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel responden dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut, kemudian peneliti tidak melakukan tindak lanjut (Riyanto, 2017).

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara pada bulan November sampai Desember Tahun 2021.

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 593 orang.

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Abdul Rahmat, 2020).

Data primer adalah sumber data/responden yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (peneliti) (Sugiyono., 2017). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari wanita usia subur yang menjadi responden dalam penelitian ini. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden. Subjek yang memenuhi kriteria diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian. Kemudian subjek bersedia untuk menjadi responden dan bersedia untuk mengisi kuesioner.

Sumber/responden yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti)) (Sugiyono., 2017). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan rekam medik atau dokumen dari Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan WUS yang memiliki kriteria inklusi dan berada di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara. Setelah peneliti mengumpulkan WUS, selanjutnya

peneliti mulai menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Pada awal pertemuan, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri. Setelah itu memberitahukan maksud dan tujuan peneliti dalam mengumpulkan WUS yaitu untuk memberikan motivasi kepada wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Setelah itu peneliti akan memberikan *informed consent* kepada responden sebagai bukti bahwa ibu bersedia menjadi responden. Kemudian peneliti mulai membagikan kuesioner kepada wanita usia subur untuk diisi dan dijawab. Setelah responden selesai mengisi kuesioner maka peneliti mengumpulkan kuesioner kembali. Setelah itu peneliti mulai menjelaskan tentang pengertian kanker serviks, bagaimana cara untuk mencegah terjadinya kanker serviks, apa itu IVA, efek samping dari tidak melakukan IVA, bagaimana cara melakukan pemeriksaan IVA, syarat sebelum melakukan pemeriksaan IVA. Setelah peneliti selesai menjelaskan tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA, maka peneliti dapat menghitung berapa hasil dari kuesioner dari setiap responden dan ini yang akan menjadi hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Teknik yang

digunakan untuk uji validitas adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi, apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Secara statistik, angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil Uji Validitas dapat ditunjukkan pada tabel dibawa ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai Product Moment	Nilai Tabel	Ket.
Pengetahuan			
PEN1	0,458	0,213	Valid
PEN2	0,677	0,213	Valid
PEN3	0,533	0,213	Valid
PEN4	0,576	0,213	Valid
PEN5	0,546	0,213	Valid
PEN6	0,447	0,213	Valid
PEN7	0,501	0,213	Valid
PEN8	0,560	0,213	Valid
PEN9	0,497	0,213	Valid
PEN10	0,299	0,213	Valid
MOTIVASI			
MOT01	0,518	0,213	Valid
MOT 02	0,558	0,213	Valid
MOT 03	0,641	0,213	Valid
MOT 04	0,464	0,213	Valid
MOT 05	0,526	0,213	Valid
MOT 06	0,361	0,213	Valid
MOT 07	0,312	0,213	Valid
MOT 08	0,620	0,213	Valid
MOT 09	0,284	0,213	Valid
MOT 10	0,566	0,213	Valid
SIKAP			
SIKAP1	0,389	0,213	Valid
SIKAP 2	0,489	0,213	Valid
SIKAP 3	0,494	0,213	Valid
SIKAP 4	0,330	0,213	Valid
SIKAP 5	0,619	0,213	Valid
SIKAP 6	0,346	0,213	Valid
SIKAP 7	0,472	0,213	Valid
SIKAP 8	0,516	0,213	Valid
SIKAP 9	0,387	0,213	Valid
SIKAP 10	0,416	0,213	Valid

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 butir pernyataan pada variabel pengetahuan, motivasi dan sikap menunjukkan seluruh butir soal valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai *product moment* $>0,213$. Dengan demikian seluruh butir pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dengan alat ukur yang sama. Teknik yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel (andal), jika alpha lebih dari 0,60 (Yusup, 2018). Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Tabel	Ket
Pengetahuan	0,690	0,6	Reliabel
Motivasi	0,654		Reliabel
Sikap	0,551		Reliabel

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *koefisien Cronbach Alpha* secara keseluruhan adalah lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6. Dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh (Yusup, 2018), maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal.

Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Analisis Univariat

a. Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara

Minat Wus Melakukan Pemeriksaan IVA	Frekuensi	Persentase
Minat tinggi	36	41.9
Minat rendah	50	58.1
Total	86	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa minat wus melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara dari 86 responden terdapat sebanyak 36 (41,9%) yang minat tinggi dan 50 (58,1%) minat tinggi.

b. Pengetahuan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Terhadap Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	40	46.5
Cukup	46	53.5
Total	86	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara dari 86

responden terdapat sebanyak 40 (46,5%) pengetahuan kategori baik dan 46 (53,5%) kategori cukup.

c. Motivasi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Terhadap Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara

Motivasi	Frekuensi	Persentase
Motivasi tinggi	33	38.4
Motivasi kurang	53	61.6
Total	86	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa motivasi terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara dari 86 responden terdapat sebanyak 33 (38,4%) motivasi kategori motivasi tinggi dan 53 (61,6%) kategori motivasi kurang.

d. Sikap

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara

Sikap	Frekuensi	Persentase
Mendukung	42	48.8
Tidak mendukung	44	51.2
Total	86	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa motivasi terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas

Batu putih Kabupaten Kolaka Utara dari 86 responden terdapat sebanyak 42 (48,8%) sikap kategori mendukung dan 44 (51,2%) kategori tidak mendukung.

3. Analisis Bivariat

a Pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA

Tabel 7. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara

Pengetahuan	Minat Wus Melakukan Pemeriksaan Iva				Jumlah		p value
	Minat Tinggi		Minat Rendah				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	22	25,6	18	20,9	40	46,5	0,021
Cukup	14	16,3	32	37,2	46	53,5	
Total	36	41,9	50	58,1	86	100	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara dari 86 responden terdapat sebanyak 36 (41,9%) yang minat tinggi dimana terdapat sebanyak 22 (25,6%) pengetahuan kategori baik dan 14 (16,3%) kategori cukup. Sedangkan yang minat rendah sebanyak 50 (58,1%) dimana pengetahuan kategori baik sebanyak 18 (20,9%) dan 32 (37,2%) kategori cukup. Berdasarkan hasil statistic chi square diperoleh nilai p value = $0,021 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya

minat WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara.

- b. Pengaruh motivasi terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA

Tabel 8. Pengaruh Motivasi Terhadap Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara

Motivasi	Minat Wus Melakukan Pemeriksaan Iva				Jumlah		p value
	Minat Tinggi		Minat Rendah		f	%	
	f	%	f	%			
Motivasi tinggi	20	23,3	13	15,1	33	38,4	0,005
Motivasi kurang	16	18,6	37	43	53	61,6	
Total	36	41,9	50	58,1	86	100	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan pengaruh motivasi terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara dari 86 responden terdapat sebanyak 36 (41,9%) yang minat tinggi dimana terdapat sebanyak 20 (23,3%) motivasi tinggi dan 16 (18,6%) motivasi kurang. Sedangkan yang minat rendah sebanyak 50 (58,1%) dimana motivasi kategori motivasi tinggi sebanyak 13 (15,1%) dan 37 (43%) kategori motivasi kurang. Berdasarkan hasil statistic chi square di peroleh nilai p value = 0,005 < α = 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap rendahnya minat WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara.

- c. Pengaruh sikap terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA

Tabel 9. Pengaruh Sikap Terhadap Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih

Sikap	Minat Wus Melakukan Pemeriksaan Iva				Jumlah		p value
	Minat Tinggi		Minat Rendah		f	%	
	f	%	f	%			
Mendukung	23	26,7	19	22,1	42	48,8	0,018
Tidak mendukung	13	15,1	31	36	44	51,2	
Total	36	41,9	50	58,1	86	100	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan pengaruh sikap terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara dari 86 responden terdapat sebanyak 36 (41,9%) yang minat tinggi dimana terdapat sebanyak 23 (26,7%) sikap kategori mendukung dan 13 (15,1%) tidak mendukung. Sedangkan yang minat rendah sebanyak 50 (58,1%) dimana sikap kategori mendukung sebanyak 19 (22,1%) dan 31 (36%) kategori tidak mendukung. Berdasarkan hasil statistic chi square di peroleh nilai p value = 0,018 < α = 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh sikap terhadap rendahnya minat WUS melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara.

- 1. Pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).

Kurangnya pengetahuan tentang kanker serviks dapat mempengaruhi perilaku wanita usia subur sehingga gejala-gejala yang dirasakan tidak dikonsultasikan pada tenaga kesehatan dan mengatasinya. Kurangnya pengetahuan berdasarkan kebiasaan yang telah dilakukan. Bisa juga karena kebiasaan atau sosial budaya yang sulit dihilangkan sehingga meskipun mengerti tentang kanker serviks beserta gejala-gejala yang terjadi tetap tidak mengubah perilakunya menjadi lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan (Asmin, 2020) dengan judul tingkat pengetahuan dan sikap WUS terhadap minat pemeriksaan IVA di Puskesmas CH. M. Tiahahu dengan hasil terdapat ada hubungan tingkat pengetahuan ($p=0,001$) berpengaruh terhadap minat WUS melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas wanita memiliki tingkat pengetahuan yang masih kurang. Pengetahuan kurang WUS berkaitan dengan minatnya untuk diperiksa dengan IVA. Kurang baiknya pengetahuan WUS juga disebabkan oleh masih kurangnya WUS mendapatkan informasi tentang skrining kanker serviks dengan IVA, hal ini yang mengakibatkan WUS tidak memiliki minat terhadap pemeriksaan IVA. Hasilnya didukung oleh penelitian yang banyak dilakukan dengan hasil yang lebih rendah yaitu 63,6% WUS tidak

melakukan pemeriksaan IVA. Hal serupa dinyatakan oleh (Susanti, 2011) bahwa 88,6% WUS tidak melakukan skrining kanker serviks dengan IVA.

Beberapa WUS mengetahui bahwa kanker serviks adalah penyakit mematikan namun banyak dari WUS tidak mengetahui bila ada cara mendeteksi kanker serviks yaitu salah satunya menggunakan IVA. Hal ini juga disebabkan oleh promosi serta sosialisasi yang masih jarang oleh tenaga kesehatan. Kurangnya pengetahuan WUS dapat mempengaruhi sikap WUS.

2. Pengaruh motivasi terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA

Motivasi atau motif merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi atau dorongan dalam diri seseorang adalah pengetahuan. Motivasi dapat terjadi bila seseorang mempunyai pengetahuan sehingga menimbulkan kemauan dan rasa ingin tahu untuk melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Agnes dkk 2019 dengan judul hubungan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA dengan motivasi WUS dalam deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA di desa Bejaten Kecamatan Pabelan tahun 2019 dengan hasil menunjukkan sebagian besar WUS mempunyai pengetahuan

baik yaitu 54 orang (84,4%) dan mempunyai motivasi tinggi yaitu 42 orang (65,6%). Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *fisher's Exact* diperoleh nilai $p\text{-value } 0,025 < \alpha = 0,05$ dan odd ratio 6,067 artinya terdapat hubungan secara signifikan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA dengan motivasi WUS dalam deteksi dini kanker serviks di desa Bejaten Kecamatan Pabelan Tahun 2019.

Pada hasil penelitian yang dilakukan mayoritas memiliki motivasi tinggi tetapi minat kurang hal ini disebabkan karena pengetahuan WUS kurang tentang pemeriksaan IVA sehingga kurang termotivasi untuk melakukan pemeriksaan dan cenderung mengabaikan kesehatan serta tindakan terhadap suatu penyakit seperti kanker serviks. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh WUS dan persepsi yang salah tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dan salah satu faktor penyebabnya karena pengetahuan yang kurang. Tetapi jika WUS memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan IVA akan lebih termotivasi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA karena motivasi akan tumbuh jika WUS sudah mengetahui dan paham dengan baik objek motivasinya. Oleh karena itu pengetahuan tentang metode IVA juga harus dimiliki oleh ibu atau WUS.

3. Pengaruh sikap terhadap rendahnya minat Wanita Usia Subur melakukan pemeriksaan IVA

Sikap adalah respons seseorang dari hasil pengetahuan tentang suatu objek. Sikap biasanya diidentikkan dengan persepsi seseorang atau berupa reaksi terhadap suatu objek yang telah diketahui sebelumnya. Sikap adalah hasil penghayatan seseorang pada objek tertentu yang belum dituangkan dalam bentuk tingkah laku, masih berupa sudut pandang yang ada dalam benak seseorang. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi sikap wanita melakukan skrining metode IVA antara lain rasa malu, takut dan khawatir kesakitan saat diperiksa termasuk pengetahuan tentang skrining kanker serviks.

Sikap WUS sebagian besar memiliki sikap pada kategori kurang mendukung. Ada beberapa alasan WUS enggan untuk melakukan pemeriksaan IVA, yaitu perasaan malu dan cemas karena beranggapan bahwa akan menimbulkan sakit pada vagina saat pemeriksaan dilakukan. Oleh sebab itu untuk mengubah sikap WUS terhadap pemeriksaan IVA, maka diupayakan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan pemahaman kepada WUS bahwa mencegah dari awal atau deteksi dini suatu penyakit lebih baik dari pada saat datang ke tempat pelayanan kesehatan sudah dalam keadaan parah dengan jalan penyuluhan rutin di setiap pertemuan atau kegiatan yang ada di setiap desa atau melalui konseling langsung kepada WUS.

Sikap wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan IVA untuk mencegah resiko kanker serviks dapat meningkatkan kesadaran para wanita. Memotivasi dari sendiri untuk

melakukan pemeriksaan IVA sehingga mengetahui kondisi kanker serviksnya.

Sikap berhubungan dengan minat pemeriksaan IVA karena WUS yang memiliki sikap yang baik terhadap pemeriksaan IVA juga lebih siap untuk diperiksa dengan IVA di puskesmas. Sebaliknya jika WUS bersikap kurang maka ada kecenderungan WUS tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Namun, berdasarkan hasil pengumpulan data umur responden yang termuda yang menikah ditemukan pada usia 15 tahun yang disebabkan berbagai faktor seperti perijodohan, faktor ekonomi dan faktor lingkungan.

Wanita Usia Subur (WUS) adalah perempuan yang ada pada rentang usia 15-49 tahun. Perempuan yang ada di rentang usia ini masuk ke dalam kategori usia reproduktif. Statusnya juga beragam, ada yang belum menikah, menikah atau janda. Wanita Usia Subur memiliki organ reproduksi yang berfungsi dengan baik. Oleh karena itu wanita disarankan untuk menikah di rentang usia ini karena dinilai bisa lebih mudah mengalami kehamilan. Meskipun rentang Wanita Usia Subur adalah 15-49 tahun, namun puncaknya kesuburan ada di usia 20-29 tahun, di puncak usia kesuburan ini skala kehamilan terbilang sangat tinggi hingga 95%. Ketika seorang perempuan memasuki usia 30 tahun maka kemungkinan kehamilan akan menurun. Ketika memasuki usia 40 tahun kehamilan menurun 40%. Masalah kesuburan alat reproduksi merupakan hal yang sangat penting untuk

diketahui. Dimana dalam masa wanita subur ini harus menjaga dan merawat kesehatan dan personal hygiene alat reproduksinya, salah satunya dengan melakukan deteksi dini kanker serviks pada wanita.

SIMPULAN

Simpulan

1. Ada pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara.
2. Ada pengaruh motivasi terhadap rendahnya minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara.
3. Ada pengaruh sikap terhadap rendahnya minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu putih Kabupaten Kolaka Utara.

Saran

1. Petugas kesehatan diharapkan agar lebih meningkatkan promosi kesehatan dan penyuluhan secara rutin tentang pelayanan IVA dengan metode promosi yang menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat. sehingga dapat menambah pengetahuan WUS tentang pentingnya pemanfaatan pelayanan IVA untuk deteksi dini kanker serviks.
2. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memperluas sasaran promosi kesehatan, artinya tidak hanya kepada ibu saja tetapi juga pada suami agar mendukung ibu

memanfaatkan pelayanan IVA, memberikan pendidikan kesehatan sejak dini kepada remaja putri, serta melakukan kerja sama lintas sektor dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat agar memberikan dukungan dan penyampaian informasi kepada masyarakat juga lebih mudah.

3. Bagi Wanita Usia Subur (WUS), diharapkan agar lebih peka dengan perubahan fisik dan kondisi kesehatan yang dialami dan segera memeriksakan diri ke petugas kesehatan apabila dicurigai sudah terjadi faktor resiko kanker serviks, sehingga dapat mendeteksi sel kanker sejak dini dan mengatasinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti berikan kepada 1) pihak yang memberikan bantuan dana dan dukungan kepada peneliti 2) Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara yang telah memberikan kesempatan sebagai tempat pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahmat. (2020). Metodologi penelitian pendekatan multidisipliner. Gorontalo: Ideas Publishing.

Anbumani, T. L., Anthony, A. S., & Thamarai, S. A. (2016). An anatomical study on the variations of short saphenous vein and its termination. *International Journal of Medical Research & Health Sciences*, 5(3), 28–33.

Arum, R., & Prabandari, F. (2012). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat WUS (Wanita Usia Subur) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Pengabatan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten

Banyumas. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*, 3(1).

Asmin, E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wus Terhadap Minat Pemeriksaan Iva Di Puskesmas CH. M. Tiahahu. *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(1), 15–22.

Berita kolut. (2019). Kolaka Utara Terpilih Wakili Sultra Di Lomba Iva Tes Deteksi Dini KankerServiks. <https://berita.kolutkab.go.id/kolaka-utara-terpilih-wakili-sultra-di-lomba-iva-tes-deteksi-dini-kanker-serviks/>

Crystanty, N. (2018). Hubungan Persepsi Wanita Pasangan Usia Subur Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat dengan Motivasi Pemeriksaan IVA [Skripsi]. Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika.

Dewi Purnamawati. (2020). Determinan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode Inspeksi Visual Asetat di Kota Sukabumi. Seminar nasional penelitian 2020 universitas muhammadiyah jakarta, 7 oktober 2020 e-ISSN: 2745-6080.

Dinkes Sultra. (2018). Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Djaali. (2017). Psikologi Pendidikan. Bumi Aksara.

Febriani, C. A. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 228–237.

Ferdina, C. S. (2019). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Dengan Minat Dalam Melaksanakan Pemeriksaan IVA. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 3(2), 1–12.

Fridayanti, W. (2017). Keefektifan Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Tes IVA pada Wanita Usia 20-59 Tahun. *Public Health Perspective Journal*, 2(2), 124–130.

Heny Lisminawati. (2017). Naskah publikasi Pengetahuan, minat dan keikutsertaan

- melakukan tes IVA pada perempuan pasca penyuluhan tentang kanker serviks di desa caturharjo sleman Yogyakarta. Universitas Aisiyiyah Yogyakarta.
- Katanga, J., Kjaer, S. K., Manongi, R., Wu, C. S., Iftner, T. W., M., & Rasch, V. (2019). Performance of care HPV, hybrid capture 2 and visual inspection with acetic acid for detection of high-grade cervical lesion in Tanzania: A cross-sectional study. *PLoS One*, 14(6).
- Kemenkes RI. (2019). Kanker Payudara & Serviks Paling Banyak di Indonesia. Kemenkes RI. <https://tirto.id/dfSv>
- Khairani, M. (2017). Psikologi Belajar. Aswaja Pressindo.
- Lailatus Sa'adah. (2021). Metode penelitian ekonomi dan bisnis. Jombang: LPPM Universitas KH.A.
- Lestari, R. P., & Sarwinanti, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemeriksaan IVA di Puskesmas Trep Kabupaten Temanggung. Universitas Aisiyiyah Yogyakarta.
- Lisminawati, H., & Wahtini, S. (2016). Pengetahuan, minat dan keikutsertaan melakukan tes IVA pada perempuan pasca penyuluhan tentang kanker serviks di desa Caturharjo Sleman Yogyakarta [Doctoral dissertation]. Universitas' Aisiyiyah Yogyakarta.
- Malehere, J. (2019). Analisis Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur Berdasarkan Teori Health Promotion Model Penelitian Cross-Sectional [Doctoral dissertation]. Universitas Airlangga.
- Manullang, S. M. (2019). Hubungan Motivasi dan Sikap Wus Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pemeriksaan IVA di Puskesmas Medan Johor Kota Madya Medan Tahun 2018.
- Marni Siregar. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di desa simatupang kecamatan muara tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup* Vol. 6 No. 1 2021.
- Ni nyoman hartati. (2017). Artikel Motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat. Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta.
- Novitasari, D. C. R., Asyhar, A. H., Thohir, M., & Arifin, A. Z., Mu'jizah, H., & Foeady, A. Z. (2020). Cervical Cancer Identification Based Texture Analysis Using GLCM-KELM on Colposcopy Data. In 2020 International Conference on Artificial Intelligence in Information and Communication (ICAIIIC). IEEE, 409–414.
- Nuke Devi Indrawati. (2018). Lesi Pra Kanker Wanita Usia Subur (Pemeriksaan Skrining Tes IVA). Semarang: Penerbit Unimus Press.
- Pakkan, R. (2017). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). *Jurnal Ilmiah Bidan2*, 2(1), 12–17.
- Putri, E., & Yuliana, W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Pal Iii Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Akbid Panca Bhakti Pontianak*, 10(1), 473–486.
- Riksani, R. (2016). Kenali kanker serviks sejak dini.
- Riri Maharani. (2019). Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Oleh Wanita Usia Subur(Wus) Di Desa Sorek Satu Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal ilmiah* Vol. 14, No. 1, April 2019: 1—59|ISSN: 1978 ± 0664 EISSN: 2654 ± 3249.
- Riyanto, A. (2017). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha Medika.
- Sawitri, S., & Sunarsih, S. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks terhadap Motivasi Keikutsertaan Wanita Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 64–69.
- Septianingrum, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang

- Kanker Serviks terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan [Bachelor's thesis]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sujarweni, V. & Wiratna. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Pustaka Baru Press.
- Susanti, A. (2011). Aktor-faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Kunjungan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kecamatan Semarang Timur Tahun 2010.
- Taufia, D. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita PUS Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Tahun 2017. http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/index.php?p=show_detail&iid=4443
- Wulandari, R. W., & Lestari, S. (2017). Hubungan Pengetahuan Kanker Serviks Dengan Perilaku Melakukan Iva Atau Papsmearpada Ibu-Ibu Usia 25-50 Tahun Di Dusun Greges Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif (Vol. 1). Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan.